

ANALISIS KINERJA DAN KONTRIBUSI PELAYANAN KEUANGAN KOPERASI MAKMUR MANDIRI TERHADAP MASYARAKAT

Yadi Erwandi Simamora¹, Alan Dewi Manalu², Handreas Purba³, Elly Niel Waty⁴

^{1,2,3,4}Universitas Lancang Kuning

yadierwandisimamora@gmail.com¹, alandewi412@gmail.com²,
handreaspurba75@gmail.com³, nielwaty@gmail.com⁴

Abstract: *This journal analyzes the performance and contribution of the Makmur Mandiri Cooperative's financial services to society. This research aims to evaluate the effectiveness of the financial services provided and their impact on the welfare of members and the surrounding community and to determine the financial performance and contribution of the Makmur Mandiri Savings and Loans Cooperative. The methods used include qualitative descriptive analysis and data collection through interviews and surveys of cooperative members. The research results show that the Makmur Mandiri Cooperative has good performance in providing loan, savings and financial education services. The cooperative's contribution to society can be seen from increasing financial access, entrepreneurship training, and support for social programs. In addition, cooperatives play a role in increasing members' financial knowledge through various training programs. People feel more confident in managing finances thanks to the support provided by cooperatives. This research emphasizes the importance of cooperatives as financial institutions that play a role in empowering the community's economy. The conclusions are expected to play an important role in empowering the community's economy and provide recommendations for developing more effective and sustainable service strategies in the future.*

Keywords: *Cooperative Performance, Financial Services, Contribution, Independent Prosperous Cooperative.*

Abstrak: Jurnal ini menganalisis kinerja dan kontribusi pelayanan keuangan Koperasi Makmur Mandiri terhadap masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas layanan keuangan yang diberikan serta dampaknya terhadap kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar dan mengetahui Kinerja dan kontribusi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri. Metode yang digunakan meliputi analisis deskriptif kualitatif dan pengumpulan data melalui wawancara dan survei anggota koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Makmur Mandiri memiliki kinerja yang baik dalam memberikan layanan pinjaman, tabungan, dan pendidikan keuangan. Kontribusi koperasi terhadap masyarakat terlihat dari peningkatan akses keuangan, pelatihan kewirausahaan, dan dukungan terhadap program sosial. Selain itu, koperasi berperan dalam meningkatkan pengetahuan keuangan anggota melalui berbagai program pelatihan. Masyarakat merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan berkat dukungan yang diberikan oleh koperasi. Penelitian ini menekankan pentingnya koperasi sebagai lembaga keuangan yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kesimpulan diharapkan dapat berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan strategi layanan yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan.

Kata Kunci: Kinerja Koperasi, Pelayanan Keuangan, Kontribusi, Koperasi Makmur Mandiri.

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, kebutuhan masyarakat akan dana semakin meningkat. Salah satu jenis lembaga keuangan non bank yang dapat memberikan modal keuangan kepada masyarakat lokal adalah koperasi. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, yang kekayaannya berasal dari modal dan bertanggung jawab atas pengelolaan usaha serta perekonomian, sosial, dan kemasyarakatan. tujuannya adalah untuk mewujudkan keinginan dan kebutuhan bersama dan sektor kebudayaan. Seiring berjalannya waktu, koperasi semakin berperan aktif dan semakin terlibat dalam berbagai kegiatan perekonomian. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa koperasi mempunyai peranan penting dalam pengelolaan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, jelas bahwa koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi yang dapat berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur di Indonesia. Indonesia saat ini berada pada posisi dan terus berkembang di segala bidang. Pembangunan itu pada hakikatnya berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta bercita-cita untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur, baik lahir maupun batin. Untuk mempercepat kemajuan pembangunan tersebut, memerlukan peran serta para pelaku ekonomi: pemerintah, sektor swasta dan pemerintah. Koperasi.

Menurut Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, yang kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan gerakan ekonomi nasional yang berdasar atas asas kekeluargaan. Oleh karena itu, pengembangan koperasi bertujuan agar koperasi dapat berkembang dan menjadi wadah utama pembinaan keterampilan berusaha, menjadi basis ekonomi, serta mampu menjadikan koperasi sebagai badan usaha yang mandiri. Pembentukan dan pengembangan koperasi perkotaan pada hakikatnya adalah suatu proses.

Dalam rangka memperluas peluang usaha bagi masyarakat lokal untuk melakukan kegiatan produksi, dipandang perlu untuk mengembangkan koperasi simpan pinjam sehingga masyarakat lokal dapat memaksimalkan manfaat kesejahteraan. Koperasi ini dapat menghimpun dana dan menyalurkannya melalui simpan pinjam. Transaksi simpan pinjam

dilakukan oleh dan atas nama masing-masing anggota koperasi, pemangku kepentingan yang memenuhi syarat, serta koperasi lain dan anggotanya. Ketentuan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perekonomian memberikan landasan hukum yang kuat bagi koperasi, sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, untuk menyelenggarakan usaha simpan pinjam sebagai kegiatan usaha koperasi yang berdiri sendiri atau berdiri sendiri. Kegiatan bisnis ini mengandung banyak risiko dan harus dikelola secara profesional agar dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi anggota kami dan masyarakat luas. Untuk mencapai hal ini, koperasi perlu meningkatkan kinerja operasional dan keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat ditentukan berdasarkan berbagai rasio keuangan. Kinerja keuangan suatu koperasi dapat diartikan sebagai kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan, membayar kembali modal usaha, dan membiayai aset dengan hutang.

Menurut R. Agus Sartono (2001: 113), analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan dapat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang. Penilaian terhadap kinerja keuangan suatu koperasi sangat penting untuk diketahui terutama bagi pihak manajer atau pimpinan koperasi, karena penilaian tersebut dapat memberikan gambaran mengenai hasilhasil yang telah dicapai koperasi di masa lalu, pada waktu yang sedang berjalan dan masa mendatang, sehingga dapat diketahui kekuatan-kekuatan maupun kelemahan-kelemahannya dari koperasi tersebut. Dengan demikian maka manajer atau pimpinan koperasi mempunyai dasar untuk menyusun rencana keuangan di masa yang akan datang. Kinerja keuangan koperasi dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangannya, antara lain laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha. Teknik yang lazim digunakan dalam menganalisa laporan keuangan adalah teknik analisa rasio, sehingga rasio keuangan sangat penting untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Rini Astuti (2022), manajemen keuangan adalah salah satu bidang yang fokus pada penggunaan modal, uang pinjaman, dan dana bisnis lainnya secara efisien dan efektif. Koperasi Makmur Mandiri (KMM) adalah koperasi simpan pinjam (KSP) yang bergerak di bidang organisasi swasta. Berdiri pada 22 Juni 2009. Termasuk dalam konsep koperasi barat. Didirikan secara sukarela oleh orang-orang dengan minat yang sama. Tujuannya adalah untuk mewakili kepentingan anggota dan menciptakan keuntungan bersama. Kinerja pelayanan keuangan Koperasi Makmur Mandiri menjadi sorotan penting dalam menilai efektivitas dan

dampaknya terhadap anggotanya. Sebagai salah satu koperasi yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, Koperasi Makmur Mandiri menyediakan berbagai layanan keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Melalui produk simpanan, pinjaman, dan layanan lainnya, koperasi ini tidak hanya meningkatkan akses keuangan, tetapi juga mendorong pertumbuhan usaha mikro dan kecil di komunitas. Ini akan mengulas kinerja pelayanan keuangan Koperasi Makmur Mandiri, menganalisis berbagai aspek operasional, serta dampaknya terhadap kesejahteraan anggotanya dan perkembangan ekonomi lokal. Kinerja pelayanan keuangan Koperasi Makmur Mandiri menjadi sorotan penting dalam menilai efektivitas dan dampaknya terhadap anggotanya. Sebagai salah satu koperasi yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, Koperasi Makmur Mandiri menyediakan berbagai layanan keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Melalui produk simpanan, pinjaman, dan layanan lainnya, koperasi ini tidak hanya meningkatkan akses keuangan, tetapi juga mendorong pertumbuhan usaha mikro dan kecil di komunitas. Ini akan mengulas kinerja pelayanan keuangan Koperasi Makmur Mandiri, menganalisis berbagai aspek operasional, serta dampaknya terhadap kesejahteraan anggotanya dan perkembangan ekonomi lokal.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Makmur Mandiri merupakan koperasi tingkat nasional yang bergerak di bidang simpan pinjam. Koperasi ini didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat setempat, serta berkontribusi dalam membangun perekonomian nasional. Tujuan Koperasi Makmur Mandiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat setempat, serta berkontribusi terhadap pengembangan perekonomian nasional. Produk koperasi mandiri yang sukses: deposito berjangka, pinjaman untuk anggota dan pinjaman modal usaha (MURI). KSP Makmur Mandiri menawarkan jenis layanan tabungan dengan tingkat bunga tahunan sebesar 9% dan layanan pinjaman dengan tingkat bunga bulanan sebesar 2%. Koperasi Makmur Mandiri termasuk dalam konsep koperasi Barat dan merupakan organisasi koperasi swasta yang didirikan secara sukarela oleh orang yang mempunyai kepentingan yang sama.

Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu : Apa saja kinerja pelayanan keuangan koperasi makmur mandiri dan seberapa besar kontribusi

pelayanan keuangan Koperasi Makmur Mandiri terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat?

a) Tujuan dan manfaat penelitian

Berikut tujuan penelitian koperasi makmur mandiri:

- ★ Mengetahui apa kinerja keuangan koperasi simpan pinjam makmur mandiri
- ★ Mengetahui Apa kontribusi keuangan koperasi simpan pinjam makmur mandiri
- ★ Memahami sistem simpan pinjam koperasi mandiri dan makmur
- ★ Membuat format dan rumusan sistem yang efektif untuk menangani masalah simpan pinjam pada koperasi makmur mandiri
- ★ Mengetahui sistem informasi simpan pinjam pada koperasi makmur mandiri
- ★ Mengetahui Aplikasi Program pada Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Sejahtera Mandiri
- ★ Mengetahui Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri

b) Manfaat penelitian terhadap Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri (KSP Mandiri) antara lain:

Penelitian terhadap Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain:

- ★ Peningkatan Layanan: Mengetahui kebutuhan dan harapan anggota dapat membantu koperasi dalam meningkatkan layanan dan produk yang ditawarkan.
- ★ Analisis Kinerja: Penelitian dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koperasi, sehingga manajemen dapat mengambil langkah perbaikan.
- ★ Pengembangan Strategi: Hasil penelitian bisa menjadi dasar untuk merumuskan strategi pengembangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.
- ★ Peningkatan Partisipasi Anggota: Dengan melibatkan anggota dalam penelitian, koperasi dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan partisipasi mereka.
- ★ Peningkatan Edukasi Keuangan: Penelitian dapat mengedukasi anggota tentang pentingnya manajemen keuangan dan pemahaman produk yang ditawarkan.
- ★ Dukungan Pengambilan Keputusan: Data yang dihasilkan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan berbasis informasi.

- ★ Menambah wawasan bagi peneliti : Penelitian ini dapat menambah wawasan terkait analisis kinerja koperasi dan pelayanan keuangan di Indonesia.

Secara keseluruhan, penelitian dapat memperkuat posisi Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri dalam melayani anggotanya dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara dengan pengurus koperasi dan anggota untuk mendapatkan perspektif tentang pelayanan keuangan dan observasi mengamati langsung proses pelayanan keuangan dan interaksi antara petugas dan anggota. Wawancara dilakukan dengan pengurus koperasi dan anggota untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai pelayanan keuangan yang diberikan. Pengurus koperasi dapat menjelaskan kebijakan, strategi, dan tantangan yang dihadapi dalam memberikan pelayanan keuangan. Dapat memberikan pandangan tentang bagaimana pelayanan keuangan koperasi mempengaruhi kehidupan mereka, termasuk kemudahan akses, kepuasan terhadap layanan, dan dampak terhadap usaha mereka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Makmur Mandiri (KMM) didirikan pada tanggal 22 Juni 2009 oleh Tambul Naivajo bersama 25 orang pendiri lainnya. Modal awal sebesar Rp 500 juta yang terdiri dari saldo tabungan utama dan saldo tabungan wajib, menunjukkan semangat gotong royong dan komitmen membangun koperasi berbasis simpan pinjam. Sejak awal berdirinya, KMM telah mengalami pertumbuhan yang signifikan baik dalam keanggotaan maupun kepemimpinan. Koperasi berfokus pada pelayanan berdasarkan kebutuhan anggotanya, termasuk kemudahan akses terhadap kredit, tabungan, dan program pengembangan ekonomi bagi anggotanya. KMM menjunjung prinsip koperasi yang menjunjung tinggi prinsip kekeluargaan dan persatuan, serta tetap berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Melalui kegiatannya, KMM terus berupaya memperluas cakupan layanannya dan meningkatkan kualitas layanannya, berupaya untuk benar-benar berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan memperkuat perekonomian daerah sekitarnya.

Pertumbuhan dan Perkembangan

Pada tahun ke-11 berdirinya, total aset KMM mencapai Rp 580 miliar dan jumlah anggota mencapai 56 ribu orang. Sebagai ketua koperasi, Tanbul Naivajo optimis jumlah anggota akan terus bertambah hingga mencapai 100 ribu orang anggota pada akhir tahun 2020. Dia percaya bahwa semakin banyak anggota yang berpartisipasi, semakin kuat modal koperasi dan, pada gilirannya, semakin baik kesejahteraan para anggotanya. Untuk mencapai tujuan, KMM secara aktif mengembangkan jaringan kantornya. Tahun ini, koperasi berhasil membuka cabang baru dan berencana menambah jumlah cabang lagi tergantung kebutuhan masyarakat setempat. Tujuan perluasan jaringan ini adalah untuk memberikan kemudahan akses terhadap layanan keuangan kepada anggotanya.

Inovasi Teknologi

KMM juga telah mengadopsi teknologi digital dengan meluncurkan Makmur Mandiri Mobile, sebuah aplikasi yang memudahkan anggota dalam mengakses layanan keuangan. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur, seperti penyetoran simpanan, permohonan pinjaman, pengajuan menjadi anggota, serta pembayaran pulsa dan token. Dengan adanya aplikasi ini, layanan kepada anggota menjadi lebih cepat dan modern, mencerminkan komitmen koperasi untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Sistem manajemen Koperasi Makmur Mandiri

Sistem manajemen simpan pinjam efektif untuk Koperasi Makmur Mandiri mencakup pengajuan pinjaman, penilaian kredit, pengelolaan pinjaman dan simpanan, serta pelaporan dan pemantauan. Proses operasionalnya meliputi pengajuan, verifikasi data, persetujuan pinjaman, pembukaan rekening, penjadwalan pembayaran dan monitoring. Kebijakan dan prosedur yang jelas harus dibuat untuk mengatur pinjaman, pengelolaan dan penanganan keterlambatan. Sistem ini juga memerlukan teknologi dan infrastruktur yang memadai, sumber daya manusia yang terlatih dan evaluasi kinerja yang berkala untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan. Sistem informasi simpan pinjam Koperasi Makmur Mandiri terdiri dari komponen perangkat keras, perangkat lunak, jaringan dan database. Sistem ini berfungsi untuk mengelola anggota, pengajuan pinjaman, penilaian kredit, pengelolaan pinjaman dan simpanan, serta pelaporan dan pemantauan. Prosesnya meliputi pengajuan pinjaman, verifikasi data, persetujuan pinjaman, pembukaan rekening dan monitoring pembayaran. Sistem ini meningkatkan efisiensi, akurasi data, keamanan dan kualitas layanan. Teknologi yang

digunakan mencakup bahasa pemrograman, framework, database management system dan aplikasi pengelolaan simpan pinjam. Sumber daya manusia yang diperlukan meliputi administrator sistem, petugas pengelolaan simpan pinjam, petugas keuangan dan pengembang perangkat lunak. Evaluasi sistem dilakukan secara berkala untuk memastikan kinerja optimal.

Target Kinerja dan Modal

KMM menargetkan memiliki volume usaha sebesar 750 miliar rupiah, modal sebesar 185,444 juta rupiah, dan rasio ekuitas sebesar 20% pada akhir tahun. Koperasi juga mendapat kepercayaan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah melalui Lembaga Pengelola Modal Bergulir Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (LPDB KUMKM) yang memberikan pinjaman modal kerja kepada senilai Rp 50 miliar. Dana ini akan mendukung modal kerja anggota kami dan memastikan bisnis mereka pulih dengan cepat, terutama selama pandemi COVID-19..

Penyaluran Pinjaman dan Manajemen Risiko

KMM fokus pada penyaluran pinjaman untuk kelompok mikro kecil dengan plafon pinjaman di bawah Rp10 juta dan jangka waktu angsuran rata-rata di bawah 24 bulan. Dalam penyaluran kredit, KMM menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mitigasi risiko, yang terbukti dengan angka pinjaman bermasalah (non-performing loan/NPL) yang berada di bawah 1,5 persen. Ini menunjukkan bahwa KMM mampu mengelola risiko pinjaman dengan baik, memberikan kepercayaan kepada anggota untuk memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia. Dengan semua langkah dan strategi ini, Koperasi Makmur Mandiri tidak hanya berfokus pada pertumbuhan finansial, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan anggotanya dan kontribusi positif terhadap masyarakat.

Kinerja koperasi makmur mandiri (KMM)

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai kesehatan sebuah koperasi. Dalam hal ini, Koperasi Makmur Mandiri menunjukkan pertumbuhan aset yang signifikan, yaitu sebesar 20%, sehingga total aset mencapai Rp 1 miliar. Pertumbuhan ini tidak hanya mencerminkan stabilitas keuangan, tetapi juga kemampuan koperasi untuk menarik lebih banyak investasi dan meningkatkan daya saing di pasar.

Selain itu, penyaluran kredit yang mencapai Rp 500 juta dengan tingkat pengembalian sebesar 95% menunjukkan manajemen risiko yang baik. Tingkat pengembalian yang tinggi menunjukkan bahwa anggota koperasi mampu memenuhi kewajiban mereka dalam membayar kembali pinjaman, yang pada gilirannya mencerminkan kepercayaan dan komitmen anggota terhadap koperasi. Manajemen risiko yang efektif ini penting untuk memastikan keberlanjutan koperasi dan memberikan jaminan bagi pemangku kepentingan.

2. Pelayanan Anggota

Aspek pelayanan anggota juga menunjukkan hasil yang positif. Rata-rata waktu pelayanan transaksi yang berkurang menjadi 15 menit merupakan pencapaian yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Waktu pelayanan yang lebih cepat tidak hanya meningkatkan kepuasan anggota, tetapi juga memungkinkan koperasi untuk melayani lebih banyak anggota dalam waktu yang sama, yang dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan koperasi.

Peningkatan jumlah anggota aktif sebesar 15% menunjukkan bahwa koperasi ini berhasil membangun kepercayaan di antara anggotanya. Kepercayaan ini sangat penting dalam konteks koperasi, di mana partisipasi anggota merupakan kunci untuk keberhasilan operasional dan keberlanjutan koperasi.

3. Edukasi dan Pemberdayaan

Koperasi Makmur Mandiri juga menunjukkan komitmen yang kuat dalam hal edukasi dan pemberdayaan anggotanya. Dengan menyelenggarakan 5 sesi pelatihan keuangan yang diikuti oleh 200 anggota, koperasi ini berupaya meningkatkan pemahaman anggota tentang manajemen keuangan. Pendidikan yang baik adalah fondasi bagi anggota untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih cerdas dalam berbisnis.

Peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 30% bagi anggota yang memanfaatkan kredit adalah indikator langsung dari keberhasilan program pemberdayaan ini. Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap pembiayaan yang tepat dapat membantu anggota untuk mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

4. Tanggung Jawab Sosial

Keterlibatan Koperasi Makmur Mandiri dalam program sosial, seperti penyuluhan kesehatan dan bantuan bencana, menunjukkan bahwa koperasi ini tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Tanggung jawab sosial ini penting untuk membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat dan meningkatkan citra koperasi di mata publik. Keterlibatan dalam kegiatan sosial juga dapat meningkatkan loyalitas anggota dan menarik anggota baru yang menghargai nilai-nilai sosial koperasi.

Pengembangan Usaha

Dalam pengembangan bisnis, KMM mengincar pangsa pasar dengan potensi di atas dengan tetap meminimalkan pesaing. Salah satunya adalah akuisisi PT Karunia Putri Sejati yang mengelola satu-satunya SPBU (SPBU atau SPBU) yang berjumlah di Provinsi Samosir. Saat ini diperkirakan terdapat 400 operator kios SPBU mini di Pulau Samosir. Mereka diberikan tambahan modal kerja sebanyak orang kurang dari Rp 5 juta sehingga mereka tidak lagi harus bepergian ke dan dari SPBU setiap hari untuk membeli bahan bakar. Berdasarkan keberhasilan sebelumnya di bidang pekerja/pegawai, KMM juga telah memperluas keanggotaannya hingga kini mencakup usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini dilakukan pada dalam rangka memperluas portofolio bisnis anggota sekaligus mengelola risiko kredit koperasi. Memenangkan berbagai penghargaan. Hal ini termasuk Penghargaan Keunggulan Koperasi tahun 2018 dan penghargaan pemerintah atas layanan koperasi. KMM juga tercatat sebagai salah satu dari koperasi besar di Indonesia. Selain itu, KMM juga mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) atas pencatatan Koperasi Simpan Pinjam pertama kepada RAT dalam video conference. Kesuksesan KMM tidak terlepas dari dukungan para anggota dan karyawan kami..

Untuk menilai kinerja pelayanan keuangan Koperasi Makmur Mandiri, berikut ini analisis pelayanan koperasi makmur mandiri dari berbagai aspek :

- ★ **Transparansi dan Akuntabilitas:** koperasi makmur mandiri ini terbuka dan bertanggung jawab dalam laporan keuangannya dan Menyediakan laporan kegiatan dan penggunaan dana yang jelas dan tepat waktu.

- ★ **Kecepatan Layanan:** Waktu yang dibutuhkan untuk proses pengajuan pinjaman, simpanan, dan transaksi lainnya tepat dan Memberikan pelatihan rutin kepada staf untuk meningkatkan keterampilan dan efisiensi dalam melayani anggota.
- ★ **Kualitas Pelayanan:** Sikap petugas dalam melayani anggota, serta kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan dan memberikan solusi.
- ★ **Aksesibilitas:** Kemudahan anggota dalam mengakses layanan, baik melalui lokasi fisik maupun platform digital.
- ★ **Tingkat Kepuasan Anggota:** Survei atau feedback dari anggota tentang pengalaman mereka dalam bertransaksi.

Analisis kontribusi pelayanan keuangan Koperasi Makmur Mandiri dari beberapa aspek:

- ★ **Pemberdayaan Ekonomi Anggota:** Memberikan akses pembiayaan yang mudah bagi anggota, sehingga mereka dapat mengembangkan usaha atau memenuhi kebutuhan finansial.
- ★ **Peningkatan Tabungan:** Mendorong anggota untuk menabung, yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas keuangan.
- ★ **Pendidikan Keuangan:** Menyediakan pelatihan atau informasi terkait manajemen keuangan, membantu anggota untuk lebih memahami pengelolaan keuangan.
- ★ **Pengembangan Usaha:** Koperasi bisa membantu usaha kecil dan menengah (UKM) dengan modal dan dukungan, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.
- ★ **Keterjangkauan Layanan :** Koperasi mampu menawarkan layanan keuangan yang lebih terjangkau dibandingkan lembaga keuangan tradisional, meningkatkan inklusi keuangan.
- ★ **Stabilitas Sosial:** Mendorong solidaritas dan kerjasama di antara anggota, membangun komunitas yang lebih kuat dan Menjalin komunikasi yang terbuka dan transparan antara manajemen dan anggota untuk mengatasi masalah secara cepat dan mencegah konflik. Dengan kontribusi tersebut, Koperasi Makmur Mandiri berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat di sekitarnya.

Pelayanan Keuangan

Dalam penelitian ini, membahas tiga jenis simpanan utama yang ditawarkan oleh KMM, yaitu Simpanan Eksekutif, Simpanan Berencana Hari Tua (SHT), dan Simpanan Berjangka Mandiri (SBM).

1. Simpanan Eksekutif

Simpanan Eksekutif adalah produk unggulan KMM yang menawarkan bunga sebesar 13% per tahun. Produk ini dirancang untuk memberikan imbal hasil yang kompetitif bagi anggota yang ingin menabung dengan fleksibilitas tinggi. Beberapa fitur penting dari Simpanan Eksekutif meliputi:

Pelaporan Saldo: Saldo dana dilaporkan setiap akhir bulan, memberikan transparansi kepada anggota mengenai perkembangan simpanan mereka.

Pencairan Dana: Anggota memiliki kebebasan untuk mencairkan dana kapan saja, yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Santunan Duka: Dalam hal anggota meninggal dunia, KMM memberikan santunan duka sebesar Rp3.000.000 dan mengembalikan saldo dana yang ada. Ini menunjukkan komitmen koperasi untuk mendukung anggota dan keluarganya dalam situasi sulit.

Simpanan Eksekutif tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan rasa aman bagi anggota, terutama dalam hal perlindungan terhadap risiko yang tidak terduga.

2. Simpanan Berencana Hari Tua (SHT)

SHT adalah produk simpanan yang dirancang untuk membantu anggota mempersiapkan masa pensiun. Beberapa karakteristik dari SHT adalah:

Jangka Waktu Sesuai Usia: Jangka waktu simpanan disesuaikan dengan usia anggota, sehingga jatuh temponya disamakan dengan usia perkiraan memasuki hari tua. Ini membantu anggota merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik.

Pengembalian Dana: Jika anggota memutuskan untuk mengakhiri program ini sebelum jatuh tempo, semua dana yang telah disetor akan dikembalikan 100%. Ini memberikan rasa aman bagi anggota yang mungkin membutuhkan dana sebelum waktu yang direncanakan.

SHT merupakan pilihan yang baik bagi anggota yang ingin memastikan bahwa mereka memiliki dana yang cukup saat memasuki masa pensiun, sekaligus memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan simpanan.

3. Simpanan Berjangka Mandiri (SBM)

Simpanan Berjangka Mandiri (SBM) adalah produk simpanan sukarela yang menawarkan berbagai pilihan jangka waktu, yaitu 1, 3, 6, 12, 24, atau 36 bulan. Beberapa fitur dari SBM meliputi:

Fleksibilitas Jangka Waktu: Anggota dapat memilih jangka waktu yang paling sesuai dengan kebutuhan keuangan mereka, memungkinkan perencanaan yang lebih baik.

Simpanan Sukarela: SBM memberikan kesempatan bagi anggota untuk menabung secara sukarela, yang dapat membantu mereka mencapai tujuan keuangan tertentu.

SBM memberikan imbal hasil yang menarik dan membantu anggota dalam merencanakan keuangan jangka pendek hingga menengah.

★ Pinjaman

Ada dua jenis pinjaman utama yang ditawarkan adalah pinjaman dengan jaminan dana sendiri dan Pinjaman Modal Usaha Mandiri (MURI).

1. Pinjaman dengan Jaminan Dana Sendiri

Pinjaman ini memungkinkan anggota untuk meminjam hingga 90% dari total Dana Simpanan Sukarela yang mereka miliki.

Beberapa aspek penting dari pinjaman ini meliputi:

Jaminan yang Fleksibel: Dengan menggunakan dana simpanan sebagai jaminan, anggota dapat memperoleh pinjaman dengan lebih mudah. Hal ini mengurangi risiko bagi koperasi, karena pinjaman dijamin oleh simpanan anggota itu sendiri.

Aksesibilitas: Proses pengajuan pinjaman ini biasanya lebih cepat dan tidak memerlukan banyak dokumen, sehingga anggota yang membutuhkan dana mendesak dapat segera mendapatkan bantuan.

Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik: Pinjaman ini memberikan anggota kesempatan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, terutama dalam situasi yang memerlukan dana cepat, seperti kebutuhan mendesak atau investasi dalam usaha.

Pinjaman dengan jaminan dana sendiri ini sangat penting bagi anggota yang ingin memanfaatkan simpanan mereka untuk mendapatkan modal tambahan tanpa harus menjual aset atau mencari pinjaman dari lembaga lain.

2. Pinjaman Modal Usaha Mandiri (MURI)

Pinjaman MURI ditujukan khusus untuk anggota KMM yang memiliki Usaha Kecil atau Menengah (UKM). Beberapa karakteristik dari pinjaman ini adalah:

Dukungan untuk UKM: Pinjaman ini dirancang untuk membantu anggota yang menjalankan usaha kecil dan menengah, memberikan mereka akses ke modal yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka.

Fleksibilitas Penggunaan: Anggota dapat menggunakan dana pinjaman untuk berbagai keperluan usaha, seperti pembelian bahan baku, perbaikan peralatan, atau ekspansi usaha. Ini memberikan kebebasan bagi anggota untuk menentukan bagaimana mereka ingin menggunakan dana tersebut untuk meningkatkan produktivitas usaha.

Peningkatan Kemandirian Ekonomi: Dengan adanya pinjaman MURI, anggota dapat meningkatkan kapasitas usaha mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi mereka.

Pinjaman MURI berperan penting dalam mendukung pertumbuhan UKM, yang merupakan salah satu pilar ekonomi lokal. Dengan memberikan akses ke modal, KMM membantu anggota untuk mengatasi tantangan finansial yang sering dihadapi oleh usaha kecil.

Kontribusi Koperasi Makmur Mandiri (KMM)

Koperasi Makmur Mandiri (KMM) memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan anggotanya dan masyarakat luas. Berikut adalah beberapa kontribusi utama dari KMM:

1. **Pemberian Layanan Keuangan:** KMM menyediakan berbagai layanan keuangan, termasuk simpanan dan pinjaman. Salah satu produk unggulannya adalah Simpanan Berencana Hari Tua, yang dirancang untuk membantu anggota mempersiapkan masa pensiun. Selain itu, KMM juga menawarkan pinjaman modal usaha, yang mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia.
2. **Penyebaran Jaringan:** Dengan memiliki 160 cabang yang tersebar di 21 provinsi, KMM telah memperluas jangkauan layanannya, memungkinkan lebih banyak orang untuk mengakses layanan keuangan yang mereka tawarkan. Ini menunjukkan komitmen KMM untuk menjangkau masyarakat di berbagai daerah.
3. **Inovasi Teknologi:** KMM juga beradaptasi dengan perkembangan teknologi, seperti peluncuran Rapat Anggota Tahunan (R.A.T) secara online menggunakan telekonferensi. Ini

merupakan langkah inovatif yang memudahkan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.

4. Pemberdayaan Anggota: KMM berfokus pada pemberdayaan anggotanya melalui program-program yang mendukung pendidikan dan pengembangan keterampilan. Ini termasuk simpanan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota.
5. Komitmen Sosial: Sejak didirikan pada 22 Juni 2009, KMM telah berkomitmen untuk membantu sesama, menciptakan dampak positif dalam komunitas melalui berbagai inisiatif sosial dan ekonomi.

Hasil Penelitian

Bagian diskusi penelitian tentang Koperasi Makmur Mandiri (KMM) memberikan wawasan tentang kinerja koperasi dan kontribusinya kepada masyarakat. Berikut adalah hasil utama yang diperoleh dari diskusi:

Evaluasi Kinerja: KMM telah menunjukkan kinerja yang kuat dalam memberikan layanan keuangan, khususnya dalam pinjaman dan tabungan. Koperasi telah secara efektif memenuhi kebutuhan keuangan anggotanya, yang sangat penting untuk stabilitas dan pertumbuhan ekonomi mereka.

Kontribusi Komunitas: Kontribusi koperasi melampaui layanan keuangan. KMM telah memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan di antara anggotanya melalui berbagai program pelatihan. Ini telah memberdayakan anggota untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efektif, yang mengarah pada peningkatan kondisi ekonomi bagi banyak keluarga.

Sistem manajemen simpan pinjam: sistem yang efektif dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko, meningkatkan kualitas layanan, menghemat biaya, dan meningkatkan keamanan data. Oleh karena itu, Koperasi Makmur Mandiri perlu terus mengembangkan dan memperbarui sistemnya untuk meningkatkan kinerja dan kepuasan anggota.

Akses ke Layanan Keuangan: KMM telah secara signifikan meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi anggotanya, terutama bagi mereka yang berada di sektor usaha mikro dan kecil. Ini telah dicapai melalui produk pinjaman yang ditargetkan dan layanan dukungan yang memenuhi kebutuhan spesifik kelompok-kelompok ini.

Tanggung Jawab Sosial: Keterlibatan koperasi dalam program sosial, seperti pendidikan kesehatan dan bantuan bencana, menyoroti komitmennya terhadap tanggung jawab sosial.

Keterlibatan ini tidak hanya memperkuat ikatan komunitas tetapi juga meningkatkan reputasi koperasi dan loyalitas anggota.

Adanya Teknologi: Pengenalan aplikasi Makmur Mandiri Mobile telah memodernisasi penyampaian layanan KMM sehingga lebih efisien dan ramah pengguna. Kemajuan teknologi ini telah meningkatkan kepuasan anggota dan keterlibatan dengan layanan koperasi.

Manajemen Risiko: KMM telah mempertahankan tingkat kredit bermasalah (NPL) yang rendah, menunjukkan praktik manajemen risiko yang efektif. Ini penting untuk keberlanjutan koperasi dan keamanan finansial anggotanya.

Prospek Masa Depan: Koperasi bertujuan untuk terus memperluas keanggotaan dan layanannya, dengan rencana untuk mencapai 100.000 anggota dan meningkatkan basis asetnya. Pertumbuhan ini diharapkan dapat lebih meningkatkan kapasitasnya untuk mendukung anggota dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat.

Hasil ini menggarisbawahi peran Koperasi Makmur Mandiri dalam mempromosikan pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan sosial di masyarakat, menunjukkan efektivitasnya sebagai lembaga keuangan dan mitra masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Koperasi Makmur Mandiri (KMM) menunjukkan kinerja luar biasa dalam mendukung kesejahteraan ekonomi anggota dan masyarakat. Didirikan pada 22 Juni 2009, KMM berkembang pesat dengan aset mencapai Rp580 miliar dan 56.000 anggota dalam 11 tahun. Keberhasilannya didukung oleh pengelolaan keuangan yang baik, tingkat NPL rendah (di bawah 1,5%), serta inovasi teknologi melalui aplikasi Makmur Mandiri Mobile. Menyediakan berbagai produk simpanan seperti Simpanan Eksekutif, Simpanan Hari Tua (SHT), dan Simpanan Berjangka Mandiri (SBM), serta pinjaman modal usaha yang fleksibel. Koperasi Makmur Mandiri (KMM) telah membuktikan diri sebagai lembaga keuangan berbasis koperasi yang berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan anggotanya dan masyarakat luas. Dengan fokus pada layanan keuangan, seperti simpanan dan pinjaman, KMM mendukung pemberdayaan usaha kecil dan menengah, peningkatan literasi keuangan, serta kemandirian ekonomi anggota. Dengan menerapkan sistem ini, Koperasi Makmur Mandiri dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keamanan dalam mengelola simpan pinjam. Sistem informasi simpan pinjam Koperasi Makmur Mandiri membutuhkan pengelolaan efektif,

teknologi informasi, pengujian berkala dan kebijakan yang jelas untuk meningkatkan kualitas layanan dan menghindari kesalahan. Keberhasilan ini didukung oleh pertumbuhan aset yang konsisten, manajemen risiko yang baik, inovasi teknologi, serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial. Program pelatihan keuangan, penyebaran jaringan cabang, dan inovasi digital seperti aplikasi mobile memperkuat peran KMM sebagai koperasi yang inklusif dan adaptif. Melalui pendekatan berbasis solidaritas dan profesionalisme, KMM tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi anggota, tetapi juga memberikan dampak positif bagi komunitas, menjadikannya model koperasi yang berhasil di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ihsan, S. (2016). Prospek kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Universitas Gunung Rinjani Lombok Timur-NTB. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, 4(1).
- Ndururu, P. (2023). Analisis manajemen administrasi keuangan pada Kantor Kecamatan Simpang Empat Ndokum Siroga (Disertasi). Universitas Quality Berastagi.
- Effendi, J., Baga, L. M., Beik, I. S., & Nursyamsiah, T. (2017). Aplikasi model bisnis microfinance syariah terhadap sektor UMKM di Indonesia. *IQTISHADIA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 10(2), 120-152.
- Sugiyono. (2016). Memahami penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D (Cetakan ke-13). Alfabeta.
- Pramana, I. G. Y., & Rastini, N. M. (2016). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepercayaan nasabah dan loyalitas nasabah Bank Mandiri Cabang Veteran Denpasar Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1), 250738.
- Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri. (n.d.). Tentang Kami. Diperoleh dari (<https://koperasimakmurmandiri.com/en>).